

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak zaman prasejarah manusia sudah mengenal hiasan yang berfungsi untuk memperindah sesuatu atau sebagai simbol yang mengandung makna untuk mencapai sesuatu yang ada hubungannya dengan suatu kepercayaan atau agama.

Ada berbagai macam objek yang diangkat untuk dijadikan sebagai hiasan, seperti tumbuh-tumbuhan, hewan, manusia dan sebagainya. Alangkah susah dan sulitnya untuk menerapkan bentuk-bentuk dalam keadaan asalnya, yakni secara naturalistis ke dalam bidang hias yang tertentu pula bentuknya, tanpa mengadakan perubahan-perubahan terlebih dahulu. Bentuk-bentuk alami itu sudah memiliki keindahan, akan tetapi ada beberapa orang yang melakukan penggubahan terhadap objek-objek alami tersebut menjadi lebih sederhana atau digayakan, sesuai dengan apa yang dikehendaki pembuatnya.

Stilasi merupakan salah satu teknik yang tepat untuk mengubah objek karena lebih menitikberatkan pada pencapaian bentuk keindahan dengan cara menggayakan objek dan benda yang digambar. Dibandingkan dengan teknik-teknik lain seperti distorsi yang menekankan pada pencapaian sebuah karakter, transformasi yang lebih menekankan kepada pencapaian karakter ganda dan teknik terakhir disformasi yang lebih menekankan pada sesuatu yang bersifat interpretatif.

Bentuk ornamental yang indah hasil dari stilasi adalah merupakan sebab orang-orang sering menggunakannya dalam benda-benda hias. Benda hias merupakan benda kerajinan yang hasil jadinya mempunyai fungsi sebagai hiasan semata. Berdasarkan bentuknya benda hias dibagi ke dalam dua bagian yaitu benda hias dua dimensi dan tiga dimensi. Benda hias dua dimensi yaitu benda hias yang terdapat dalam bidang datar sehingga hanya dapat dinikmati hanya dari satu arah saja. Sedangkan, benda hias tiga dimensi yaitu benda hias yang memiliki volume dan ruang sehingga dapat dinikmati dari berbagai arah.

Salah satu jenis karya yang unik pada benda hias tiga dimensi adalah relief, karena objek-objek yang terdapat di dalamnya berbentuk layaknya patung akan tetapi menempel atau beralaskan pada bidang datar. Sehingga walaupun beralaskan bidang datar relief ini masuk ke dalam bentuk karya tiga dimensi.

Relief merupakan karya seni yang cukup tua, karena sudah ada ketika masa prasejarah. Ketika itu orang-orang prasejarah membuatnya di atas lumpur, pasir dan batu. Kemudian berkembang dan lebih dikenal lagi ketika masa Hindu Budha karena menjadi penghias dinding-dinding candi yang berfungsi sebagai penjelasan atas kisah-kisah atau cerita-cerita keagamaan.

Sekarang ini relief digunakan dengan fungsi yang berbeda, selain digunakan sebagai penghias dinding candi tetapi juga relief sudah dapat ditemukan pada ruangan-ruangan di dalam rumah, hotel, kantor dan ruangan lainnya sebagai hiasan dinding pada elemen estetis interior. Teknik pahat adalah teknik yang digunakan dalam membuat relief dengan bahan batu atau kayu. Akan tetapi ketika relief ini akan dibuat dalam jumlah yang banyak maka teknik pahat

ini memiliki keterbatasan dalam jumlah produksi yang terbatas dan waktu pembuatan yang relatif lama.

Keunikan relief selain dapat dilihat dari bentuknya juga harus didukung oleh objek yang menarik pula. Salah satu objek yang menarik adalah objek tumbuhan karena memberikan kesan kesegaran dalam suatu tempat. Tumbuhan yang memiliki kelebihan diantaranya adalah tumbuhan *nepenthes* atau orang lebih mengenalnya dengan nama kantong semar dengan bentuk kantong dan corak kantong semar memiliki nilai seni yang unik dan artistik.

“Pada dasarnya, tanaman hias dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu tanaman hias bunga dan daun. Kantong semar tidak dapat digolongkan ke dalam kedua kelompok tersebut, melainkan digolongkan ke dalam tanaman hias unik bersama *amorphophallus*, *rafflesia*, dan *carnivorous plant*” (Muhammad Mansur, 2007:7)

Karena keunikan tumbuhan kantong semar maka ada pula para penggemar atau kolektor yang memiliki dan mengembangkannya, bahkan menjadikan aksesoris, hiasan-hiasan atau elemen estetis interior rumahnya.

Elemen estetis ini bisa berupa hal yang bersifat pribadi maupun universal. Ini berlaku untuk permainan warna, motif, maupun ukiran atau relief. Unsur-unsur tersebut bisa terdapat pada fisik ruangan, komponen interior, maupun aksesoris yang berfungsi sebagai elemen estetis pendukung interior.

Desain interior ialah merencanakan, menata dan merancang ruang-ruang interior dalam bangunan. Salah satu bangunan yang tidak asing dengan kita adalah rumah. Rumah memiliki beberapa ruangan seperti ruang tamu, ruang makan, ruang keluarga ruang tidur dan lain-lain. Ruang-ruang interior tersebut didesain dengan tujuan memperkaya nilai estetika dan meningkatkan aspek psikologis.

Salah satu ruang dalam rumah kita yang sering dikunjungi dan dilihat oleh orang lain adalah ruang tamu. Fungsi utama ruang tamu adalah sebagai area penerima tamu. Di sinilah tamu duduk dan berbincang-bincang dengan pemilik rumah. Biasanya kunjungan tamu ke dalam rumah berakhir sampai di sini. Oleh karena itu tidak heran apabila ruang tamu seringkali ditata secara cantik, bersih, harmonis, dan berselera tinggi. Karena ada anggapan, secara tidak langsung ruang tamu mewakili atau mencerminkan wajah, gaya dan kepribadian pemilik rumah secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis berkeinginan untuk membuat karya seni kriya berupa relief stilasi kantong semar sebagai elemen estetis ruang tamu. Penciptaan ini sekaligus sebagai bahan pembuatan skripsi penulis di Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni.

B. Rumusan Masalah

Beranjak dari latar belakang penulis membuat rumusan masalah yang ingin diketahui relief stilasi kantong semar sebagai elemen estetis pada ruang tamu. Agar proses penciptaan relief ini lebih terarah maka akan dirumuskan beberapa pertanyaan yang melatar belakangi penciptaan ini:

1. Bagaimana membuat stilasi kantong semar sebagai elemen estetis ruang tamu?
2. Bagaimana penerapan teknik cetak tuang dalam pembuatan relief sebagai elemen estetis ruang tamu menggunakan bahan resin?

C. Tujuan Penciptaan

1. Mengetahui stilasi kantong semar yang tepat sebagai elemen estetis ruang tamu.
2. Mengetahui penerapan teknik cetak tuang dalam pembuatan relief sebagai elemen estetis ruang tamu menggunakan bahan resin.

D. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan dalam pembuatan relief, maka dalam kesempatan ini permasalahan hanya akan dibatasi pada pembuatan relief stilasi kantong semar sebagai elemen estetis ruang tamu dengan menggunakan teknik cetak tuang dengan bahan resin.

E. Manfaat Penciptaan

Penciptaan karya tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya :

1. Penulis :
 - a. Menambah wawasan pengetahuan baik secara teoritis dan praktis dalam berkarya seni relief menggunakan bahan resin dengan teknik cetak tuang.
 - b. Menambah pengetahuan mengenai bentuk, warna serta keunikan tanaman hias kantong semar.

2. Jurusan Pendidikan Seni Rupa FPBS UPI :

Dengan banyaknya karya tugas akhir yang beragam jenis, bentuk dan tekniknya diharapkan dapat menjadi bahan observasi serta referensi bagi mahasiswa.

3. Para Pengrajin :

Sebagai ide atau gagasan bagi para pengrajin untuk membuat relief dari bahan resin dengan teknik cetak tuang.

F. Metode Penciptaan Karya

Dalam pembuatan karya ini, penulis melakukan kegiatan proses berkarya yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

a. Observasi

Observasi adalah pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan/observasi tentang relief secara langsung dengan cara mengunjungi tempat pembuatan dan penjualan relief.

b. Studi Literatur

Untuk mendapatkan peta-peta tentang domain penelitian yang dilaksanakan maka penulis mempelajari buku-buku, literatur dan majalah tentang hiasan relief dan tanaman hias kantong semar.

2. Teknin dan Media Penciptaan

3. Prosedur Penciptaan

- a. Melakukan studi eksploratif desain
- b. Pembuatan model relief dari tanah liat
- c. Eksplorasi pembuatan model relief
- d. Pembuatan cetakan
- e. Mencetak model dengan bahan resin
- f. finishing

G. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, system pembahasannya adalah

- **Bab I PENDAHULUAN**

Membahas mengenai latar belakang penciptaan, rumusan masalah, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan dan sistematika penulisan.

- **Bab II LANDASAN TEORETIK**

Membahas tentang pengertian relief secara singkat, kantong semar (nepenthes), Interior ruang tamu dan resin.

- **Bab III PROSES DAN TEKNIK PENCIPTAAN**

Bab ini menjelaskan tentang proses pembuatan karya yang dimulai prosedur penciptaan, perancangan bentuk, teknik dan medium penciptaan serta proses berkaryanya.

- Bab IV ANALISIS KARYA

Bab ini menjelaskan, menggambarkan dan menganalisis hasil karya yang dikaitkan dengan gagasan awal.

- Bab V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang jawaban terhadap tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

- DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang sumber yang dijadikan sebagai rujukan berupa buku, jurnal, artikel; dan sumber lainnya.

